KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup luar biasa pada beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh munculnya arus globalisasi yang diiringi dengan perdagangan bebas, seperti dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). MEA adalah kebijakan yang membuat kegiatan perdagangan antar Negara ASEAN menjadi tanpa batas. Untuk menghadapinya, perusahaan lokal perlu mempersiapkan diri untuk dapat bersaing dengan perusahaan asing. Salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan, yang tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aktivitas perusahaan pada periode tertentu. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan dinilai baik oleh investor. Para investor lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Banyak juga investor yang beranggapan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar perusahaan, semakin mudah perusahaan tersebut dalam hal pendanaan baik oleh investor maupun kreditur. Perusahaan dengan ukuran yang besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan profitabilitas (Hansen dan Juniarti, 2014).

Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham perusahaan tersebut di pasar. Bila harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai yang positif berarti nilai perusahaan tersebut dapat dikategorikan berada pada tingkatan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kepercayaan pasar, tidak hanya terkait dengan kinerja perusahaan, tetapi juga prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), suatu nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang serta pilihan-pilihan investasi yang dikenal dengan *investment opportunity set* (IOS). IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif. IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang.

Hasil dari penelitian sebelumnya mengenai dampak pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010). Namun, Soejono (2010) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai asimetri informasi (*information asymmetric*). Asimetri antara manajemen dengan pemilik memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manipulasi demi memperoleh keuntungan pribadi. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi maka perusahaan perlu menerapkan mekanisme *corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan, sehingga dengan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Mekanisme corporate governance sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut KNKG, *corporate governance* mengandung lima unsur penting yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibilitas (*responsibility*), independensi *(independency*), dan kesetaraan (*fairness*) yang diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan

Komite audit adalah sejumlah anggota dewan perusahaan yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Menurut Rachmawati dan Triatmoko (2007), komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. Namun hasil penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) tidak membuktikan hal tersebut, melainkan menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) menunjukkan hubungan positif signifikan antara komite audit dengan nilai perusahaan.

Dewan komisaris terdiri dari komisaris yang berasal dari perusahaan maupun dari pihak independen. Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan diyakini mampu memberikan pengaruh kepada setiap keputusan yang akan dilakukan keseluruhan komisaris dalam perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, dewan komisaris melakukan komunikasi secara rutin dengan direksi dan komite-komite di bawah pengawasannya baik melalui pertemuan maupun pelaporan. Dengan tingkat pengawasan yang tinggi, maka

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya tanpa mengalami manajemen laba sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Anggraini (2013) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara komposisi dewan komisaris independen dengan nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan saham perusahaan juga ikut mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yaitu saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial menjadi penting karena manajer perusahaan juga memiliki saham dalam perusahaan yang dikelolanya sehingga diyakini dapat mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba dalam perusahaan. Berkurangnya manajemen laba dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan manajer merupakan bagian dari pemilik perusahaan sehingga manajer akan berusaha untuk melakukan peningkatan kinerja perusahaan yang dimiliki sekaligus dikelola sendiri. Hasil penelitian Abukosim et al. (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini kontradiktif dengan penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance*. Jika berfungsi dengan baik, dewan komisaris dapat meningkatkan kontrol dan pengawasan terhadap perusahaan sehingga konflik keagenan dapat diminimalisasi. Fungsi pengawasan manajemen yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Ishaaq (2009) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

nilai perusahaan. Demikian pula dengan penelitian Fallatah dan Dickins (2012) yang menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian Susanti dan Nidar (2016) menemukan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ditimbulkan sebagai berikut :

1. Apakah *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian dan membatasi bidang yang diteliti, maka penulis membatasi masalah yang ada, yaitu :

1. Apakah *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Penulis membatasi penelitian yang akan dilakukan pada aspek – aspek sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Waktu penelitian

Periode penelitian adalah tahun 2013-2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

"Apakah *investment opportunity set* (IOS) dan komponen *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?"

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, di antaranya:

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau sumber pemikiran mengenai *investment opportunity set*, komponen *corporate governance*, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pandangan baru mengenai prospek perusahaan tersebut melalui kesempatan investasi yang akan dilakukan dan penerapan *good corporate governance*. Informasi ini dapat

membantu para investor dalam menentukan perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar di masa depan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kepada internal perusahaan mengenai faktor *investment opportunity set* (IOS) dan komponen *corporate governance* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga meningkatnya nilai perusahaan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.